

ISSN 2356-265X

# JURNAL KEPERAWATAN

Volume 13. No. 2. Desember 2021

**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Motivasi Peningkatan Jenjang Karir Perawat Rawat Inap di Lantai IV RS JIH Yogyakarta**  
*Erma Rahmawati, Widuri, Jennifa*

**Pengalaman Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Dengan Disabilitas Netra di Yogyakarta**  
*Dewi Kusumaningtyas, Budi Wahyuni, Elsi Dwi Hapsari, Venny Diana*

**Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Manajemen Hipertensi Terhadap Self Management Hipertensi di Desa Ringinharjo, Bantul, Yogyakarta**  
*Rahmita Nuril Amalia, Tri Arini, Rr. Viantika Kusumasari, Christiana Endang Daruwati*

**Literature Review: Pengaruh Penggunaan Gadget Berlebih Terhadap Kesehatan Mental Anak**  
*Anwar Priadi, Tenang Aristina, Nunung Rachmawati, Yayang Harigustian*

**Evaluasi Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Kepuasan Belajar Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Akper YKY Yogyakarta**  
*Dwi Wulan Minarsih*

**Literature Review: Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Depresi Pada Remaja**  
*Eddy Murtoyo, Kirnantoro*

**Hubungan Mekanisme Koping Terhadap Perilaku Pencegahan Seks Bebas Pada Remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta**  
*Dwi Juwartini, Tri Yuni Rahmanto*

Jurnal  
Keperawatan

Volume 13

Nomer 02

Desember 2021

ISSN : 2356-265X

Diterbitkan oleh Pusat PPM  
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

# JURNAL KEPERAWATAN

Volume 13, No. 2, Desember 2021

## Daftar Isi

<b>Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Motivasi Peningkatan Jenjang Karir Perawat Rawat Inap di Lantai IV RS JIH Yogyakarta</b>	<b>49</b>
<i>Erma Rahmawati, Widuri, Jennifa</i>	
<b>Pengalaman Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Dengan Disabilitas Netra di Yogyakarta</b>	<b>57</b>
<i>Dewi Kusumaningtyas, Budi Wahyuni, Elsi Dwi Hapsari, Venny Diana</i>	
<b>Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Manajemen Hipertensi Terhadap <i>Self Managemen</i> Hipertensi di Desa Ringinharjo, Bantul, Yogyakarta</b>	<b>66</b>
<i>Rahmita Nuril Amalia, Tri Arini, Rr. Viantika Kusumasari, Christiana Endang Daruwati</i>	
<b><i>Literature Review</i> : Pengaruh Penggunaan Gadget Berlebih Terhadap Kesehatan Mental Anak</b>	<b>75</b>
<i>Anwar Priadi, Tenang Aristina, Nunung Rachmawati, Yayang Harigustian</i>	
<b>Evaluasi Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Kepuasan Belajar Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Akper YKY Yogyakarta</b>	<b>83</b>
<i>Dwi Wulan Minarsih</i>	
<b><i>Literature Review</i>: Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Depresi Pada Remaja</b>	<b>90</b>
<i>Eddy Murtoyo, Kirnantoro</i>	
<b>Hubungan Mekanisme Koping Terhadap Perilaku Pencegahan Seks Bebas Pada Remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta</b>	<b>95</b>
<i>Dwi Juwartini, Tri Yuni Rahmanto</i>	

**SUSUNAN PENGELOLA  
JURNAL KEPERAWATAN  
AKPER “YKY” YOGYAKARTA**

**Penasihat:**

Direktur Akper YKY Yogyakarta

**Penanggung jawab:**

Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat

**Pimpinan Redaksi:**

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep

**Administrasi & IT:**

Rahmadika Saputra, S.Kom

**Bendahara:**

Sri Sutanti Lestari

**Editor :**

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep

(Akper “YKY” Yogyakarta)

Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. KMB (Akper

“YKY” Yogyakarta)

Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep

(Akper “YKY” Yogyakarta)

Rahmita Nuril A, S.Kep., Ns., M.Kep

(Akper “YKY” Yogyakarta)

Yayang Harigustian, S.Kep., Ns., M.Kep (Akper

“YKY” Yogyakarta)

Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep

(Akper “YKY” Yogyakarta)

Tenang Aristina, S.Kep., Ns., M.Kep

(Akper “YKY” Yogyakarta)

Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Kes

(STIKes YO Yogyakarta)

Widuri, S.Kep, Ns., M.Med., Ed

(STIKes Guna Bangsa Yogyakarta)

**Alamat Redaksi**

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo

Kasihani Bantul Yogyakarta

Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691

Email: akper\_yky@yahoo.com

Website :

[www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky](http://www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky)

**Jurnal Keperawatan** mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

**Naskah atau manuskrip** yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

**Naskah** harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

**Format Manuskrips:**

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

## PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
  - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
  - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
  - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
  - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
  - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
  - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat e-mail.
- **Abstrak.**
  - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
  - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
  - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
  - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
  - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
  - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
  - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
  - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
  - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (searching words)
- **Pendahuluan.**
  - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
  - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
  - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan informed consent bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
  - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
  - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
  - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
  - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
  - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
  - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
  - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
  - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
  - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
  - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
  - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
  - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan "nama-nama" (APA Style).
  - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
  - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
  - ✓ Gunakan nama penulis pertama "et al", bila terdapat lebih dari enam penulis

## Evaluasi Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Kepuasan Belajar Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Akper YKY Yogyakarta

<sup>1</sup>Dwi Wulan Minarsih

<sup>1</sup>Dosen Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta  
dwiwulanm@yahoo.com

### Abstrak

Selama pandemi covid-19 Akper YKY Yogyakarta menyelenggarakan pembelajaran secara daring yang memiliki banyak perbedaan dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka langsung yang telah dilaksanakan sebelum pandemi. Pada pembelajaran daring dibutuhkan perangkat dan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan memunculkan kepuasan belajar bagi mahasiswa

Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan *crosssectional* dengan tujuan untuk mengetahui kepuasan belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Akper YKY Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II Prodi D III Keperawatan Akper YKY Yogyakarta Tahun Akademik 2020/2021 sebanyak 47 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Analisis data yang digunakan yakni uji normalitas, analisis univariat, dan analisis bivariat dengan uji korelasi *Spearman rank* karena data terdistribusi normal

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pembelajaran daring dengan kepuasan belajar pada mahasiswa Akper YKY Yogyakarta dengan *p value* 0,817 ( $>0,05$ ). Sebaiknya dilakukan penelitian terlebih dahulu mengenai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran daring dan kemampuan dosen dalam mengajar secara daring lebih ditingkatkan.

**Kata kunci :** *pembelajaran, daring, kepuasan belajar*

## The Evaluation of Online Learning Reviewed From Learning Sstisfaction of DIII Nursing Programs Students of YKY Nursing Academy Yogyakarta

### Abstract

During the COVID-19 pandemic, the YKY Nursing Academy Yogyakarta held online learning which had many differences compared to face-to-face learning. Online learning requires internet devices and networks with accessibility, connectivity, flexibility, and the ability to create various types of learning interactions so that learning can run smoothly and lead to learning satisfaction for students.

This research is a quantitative descriptive type using a cross-sectional approach with the aim of knowing student satisfaction with online learning at YKY Nursing Academy Yogyakarta. The population in this study were all 47 students of the YKY Nursing Academy Yogyakarta Academic Year 2020/2021. The sampling technique used in this research is total sampling. Data analysis used was normality test, univariate analysis, and bivariate analysis with Spearman rank correlation test because the data were normally distributed

The results of this study indicate that there is no relationship between online learning and learning satisfaction in YKY Nursing Academy Yogyakarta students with *p value* of 0.817 ( $> 0.05$ ). It is better to do research beforehand on the readiness of students to face online learning and the ability of lecturers to teach online is further improved.

**Keyword:** *learning, online, learning satisfaction*

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia berdampak pada perubahan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan pada semua tingkatan baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Pembelajaran yang dilaksanakan sebelum Pandemi covid-19 selalu dapat dilaksanakan secara tatap muka langsung baik dalam bentuk PBC (Pengalaman Belajar Ceramah), PBP (Pengalaman Belajar Praktika), PBK (Pengalaman Belajar Klinik) maupun PBL (Pengalaman Belajar Lapangan). Namun seiring dengan semakin meluasnya penyebaran dan penularan wabah covid-19 pemerintah Indonesia mengambil langkah strategis dengan mengeluarkan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 Tahun 2020 yang melarang perguruan tinggi melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *online*. (Firman & Rahayu, 2020).

Menurut Moore (2011) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Mengingat model pembelajaran daring ini adalah metode yang jarang digunakan dalam proses pembelajaran selama ini sehingga terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya seperti belum terbiasanya dosen dan mahasiswa dengan sistem pembelajaran daring, permasalahan jaringan, kecukupan paket data guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring bagi dosen dan mahasiswa serta beberapa kendala lainnya (Harnani, 2020). Banyak hal yang berbeda antara pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan luring. Mahasiswa yang selama ini terbiasa mengikuti pembelajaran secara luring harus beradaptasi dengan metode pembelajaran daring sehingga dimungkinkan berpengaruh

dalam efektivitas dan kepuasan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II Prodi D III Keperawatan Akper YKY Yogyakarta Tahun Akademik 2020/2021 sebanyak 47 orang yang terdiri dari 6 orang pria dan 41 orang wanita. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dan dilaksanakan pada bulan Mei 2021 – Juli 2021. Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 kuesioner yakni kuesioner A tentang karakteristik responden, kuesioner B mengenai pembelajaran daring dan kuesioner C mengenai kepuasan belajar mahasiswa.

Analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas, analisis univariat untuk setiap variabel dan analisis bivariat dengan menggunakan teknis korelasi tata jenjang atau rank correlation atau sering disebut uji korelasi *Spearman rank* karena data terdistribusi normal.

## HASIL

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

### 1. Karakteristik Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 47 orang mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang (87,2%), sebagian besar responden (35 orang) berusia 18 – 20 tahun (74,5%). Terkait dengan sarana pendukung pembelajaran daring diketahui sebanyak 43 orang (92,5%) menggunakan perangkat milik sendiri, 39 orang responden (83%) mengikuti pembelajaran daring di rumah dan sebanyak 37 orang responden (78,7%) menggunakan wifi sebagai sumber jaringan internet.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

No	Karakteristik	Jumlah (n=47)	Prosentase (100%)
<b>1. Usia</b>			
	18 -20 thn	35	74,5
	Lebih dari 20 thn	12	25,5
	Jumlah	47	100%
<b>2. Jenis Kelamin</b>			
	Laki-Laki	6	87,2
	Perempuan	41	12,8
	Jumlah	47	100%
<b>3. Kepemilikan Perangkat</b>			
	Milik sendiri	43	91,5
	Milik orang lain	4	8,5
	Jumlah	47	100%
<b>4. Tempat belajar</b>			
	Rumah sendiri	39	83
	Kos	8	17
	Jumlah	47	100%
<b>5. Sumber internet</b>			
	Tethering/paket data/kuota	37	78,7
	Wifi	10	21,3
	Jumlah	47	100%

## 2. Pembelajaran Daring

Variabel pembelajaran daring terdiri dari 3 komponen yakni; Persiapan Pembelajaran, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Pengelolaan pembelajaran oleh dosen. Pada Komponen Persiapan Pembelajaran, mayoritas responden (63,3%) menyatakan ‘baik’. Hasil penelitian pada komponen Penggunaan Media Pembelajaran, sebagian besar responden (76,6%) menyatakan baik pada penggunaan media belajar dalam pembelajaran

daring yang dilaksanakan di Akper YKY. Pada komponen Pengelolaan Pembelajaran didapatkan hasil 63,3% responden menyatakan pengelolaan pembelajaran daring di Akper YKY “baik”.

## 3. Kepuasan Belajar Daring

Variabel kepuasan belajar daring terdiri dari 6 komponen yaitu aksesabilitas, kestabilan jaringan internet, kemampuan mempertahankan konsentrasi, kenyamanan belajar, keudahan memahami materi serta kepuasan dan belajar secara daring. Pada aspek aksesabilitas, sebagian besar responden (53,5%) menyatakan kepuasan dalam mengakses link pembelajaran. Namun demikian sebanyak 59,6% responden menilai kestabilan jaringan internet kurang memuaskan. Pada aspek konsentrasi dan kenyamanan belajar, sebanyak 57,4% responden menyatakan nyaman belajar dari rumah, kos, atau di manapun mereka berada. Namun demikian sebanyak 72,3% responden menyatakan kesulitan mempertahankan konsentrasi selama mengikuti pembelajaran daring. Pada aspek kepuasan dan kemudahan memahami materi menunjukkan sebanyak 27 orang responden (57,4%) merasa kurang puas dalam hal memahami materi pembelajaran yang disampaikan secara daring dan sebanyak 37 orang responden (78,7%) merasa tidak puas dalam mengikuti pembelajaran daring.

**Tabel 2. Pembelajaran Daring**

No	Komponen	SangatBaik $\sum$ (SB)	Baik $\sum$ (B)	Kurang Baik $\sum$ (KB)
1.	Persiapan pembelajaran	4 (28,2%)	28 (63,3%)	15 (8,5%)
2.	Penggunaan media	8 (17%)	36 (76,6%)	3 (6,4%)
3.	Pengelolaan pembelajaran	8 (17,5%)	31 (65,3%)	8 (17,2%)

**Tabel 3. Kepuasan Belajar**

No	Komponen	SangatMemuaskan $\sum$ (SM)	Memuaskan $\sum$ (M)	Kurang Memuaskan (KM)
1.	Aksesabilitas	9 (18,9%)	26 (53,5%)	12 (27,6%)
2.	Kestabilan internet	0	19 (40,4%)	28 (59,6%)
3.	Kenyamanan belajar	6 (12,8%)	27 (57,4%)	14 (29,8%)
4.	Konsentrasi	1 (2,2%)	12 (25,5%)	34 (72,3%)
5.	Kemudahan memahami materi	0	20 (42,6%)	27 (57,4%)
6.	Kepuasan belajar daring	0	10 (21,3%)	37 (78,7%)

#### 4. Hubungan antara Pembelajaran Daring dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa

**Tabel 4. Hubungan antara Pembelajaran daring dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa**

		pembelajaran daring	kepuasan belajar
pembelajaran daring	Pearson Correlation	1	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
kepuasan belajar	Pearson Correlation	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis bivariat mengenai hubungan antara pembelajaran daring dengan kepuasan belajar mahasiswa menunjukkan *p value* = 0,817 atau lebih dari nilai *confidence interval* yang ditetapkan yakni 95 % dengan tingkat kemaknaan 5 % ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan kepuasan belajar daring pada mahasiswa prodi DIII Keperawatan Akper YKY Yogyakarta

## PEMBAHASAN

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 47 orang mahasiswa Akper YKY Tingkat II Semester IV yang mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang (87,2%) dan sebagian besar (74,5%) berusia 18 – 20 tahun yang termasuk kategori dewasa awal. Seiring bertambahnya usia diharapkan tingkat kedewasaan mahasiswa keperawatan juga semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Ismael (2009) dalam Anggoro (2018), yang menyatakan bahwa tingkat kedewasaan dan kematangan psikologis seorang perawat sejalan dengan bertambahnya usia.

Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian kegiatan yg dilaksanakan scr

berkesinambungan baik pembelajaran daring maupun luring dimulai dgn persiapan KBM. Hasil penelitian pada komponen persiapan pembelajaran daring yang dilakukan di Akper YKY mayoritas responden memberikan penilaian baik. Menurut Napitupulu (2017) keberhasilan pembelajaran daring antara lain dipengaruhi oleh kesiapan dari penyelenggara pendidikan dan juga kesiapan dari peserta didik. Adanya kegagalan pada tahap persiapan pembelajaran dari salah satu pihak menyebabkan pembelajaran daring yang dilaksanakan tidak optimal. Penggunaan media dan metode belajar yang tepat dalam pembelajaran daring dapat membantu efektivitas pembelajaran daring yang dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa (Irma, 2020). Hasil penelitian menunjukkan Mayoritas responden menilai penggunaan media dan metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran daring di Akper YKY sudah baik. Metode dan media pembelajaran daring yang tepat juga berpengaruh pada kualitas informasi dan kualitas layanan yang diterima oleh mahasiswa (Pawirosumarto, 2016).

Mayoritas responden dalam penelitian ini menilai bahwa dosen pengajar di Akper YKY Yogyakarta dapat mengelola KBM daring dengan baik seperti penyampaian materi sesuai RPS, memberikan kesempatan bertanya dan merespon pertanyaan, berempati terhadap kesulitan mahasiswa, memberikan umpan balik terhadap tugas mahasiswa, namun terkait penyampaian materi oleh dosen dinilai masih kurang memuaskan. Dari total 47 responden sebanyak 38 orang (80,9%) menilai dosen pengajar belum mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga sulit dipahami. Menurut Karwati (2014) kemampuan dosen terlibat aktif dan memberikan tambahan ilmu secara online berpengaruh dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Setiap dosen dituntut memiliki kemampuan intelektual, pembelajaran individu dan kemampuan *internal*



*of locus of control* (Rachman, 2012). Kemampuan ini yang belum sepenuhnya dimiliki oleh dosen pengajar di Akper YKY Yogyakarta dalam melaksanakan pembelajaran secara daring.

Diantara kekurangan yang ada dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring, terdapat sisi kelebihan yakni kemudahan mengakses informasi termasuk materi perkuliahan dimanapun berada tanpa dibatasi ruang kelas. Menurut Prastyo & Barusman (2020), salah satu keunggulan pembelajaran secara daring adalah menyediakan aksesibilitas sehingga mahasiswa dapat belajar dari mana saja di berbagai belahan dunia. Namun demikian proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tetap memiliki kelemahan terutama koneksi jaringan internet yang yang buruk di daerah terpencil. Dalam penelitian ini diketahui sebanyak 28 responden (59,6%) merasa kurang puas terhadap aksesibilitas terutama kestabilan jaringan internet sehingga mengganggu proses belajar yg dijalani. Ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak dan fasilitas konektivitas adalah prasyarat yang memungkinkan dilaksanakannya pengajaran dan pembelajaran daring. Dengan tidak adanya salah satu dari hal tersebut, pembelajaran daring tidak dapat tidak dapat mencapai tujuannya dan menimbulkan ketidakpuasan belajar pada mahasiswa (Anggraeni, 2021).

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring memungkinkan peserta didik mengikuti perkuliahan di mana pun juga, di tempat yang disukai dan dirasa nyaman. Pada penelitian ini sebanyak 27 orang responden (57,4%) menyatakan lebih nyaman belajar di rumah daripada belajar di dalam kelas. Kenyamanan belajar di rumah secara daring ini antara lain disebabkan karena mereka tidak terikat aturan dan tata tertib tertentu sebagaimana saat mengikuti pembelajaran secara tatap muka langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hakim (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring

memungkinkan mahasiswa mengakses informasi dan mengikuti pembelajaran di tempat yg mereka kehendaki yang yang dirasakan bisa memberikan kenyamanan belajar. Meskipun merasa nyaman belajar di rumah tetapi sebanyak 34 orang responden (72,3%) menyatakan tidak puas belajar secara daring karena kesulitan mempertahankan konsentrasi selama mengikuti pembelajaran daring dikarenakan adanya gangguan terutama dari faktor lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Napitupulu (2017) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas karena pembelajaran secara daring memiliki tantangan bagi peserta didik untuk bisa tetap mempertahankan konsentrasi belajar dari berbagai gangguan. Konsentrasi belajar yang terpecah dapat menyebabkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan oleh dosen tidak optimal sehingga mengakibatkan adanya rasa ketidakpuasan belajar pada diri mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 27 orang responden (57,4%) merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan secara daring dan sebanyak 37 orang responden (78,7%) merasa tidak puas dalam mengikuti pembelajaran daring.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di Akper YKY Yogyakarta selama kurang lebih tiga bulan. Dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring di Akper YKY Yogyakarta dinilai sudah baik. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di Akper YKY Yogyakarta selama masa pandemi covid-19 dengan kepuasan belajar mahasiswa dengan  $p$  value = 0,817 ( $> 0,05$ ). Adanya ketidakpuasan belajar secara daring pada mahasiswa lebih disebabkan oleh karena beberapa faktor yakni

ketidakstabilan jaringan internet, keterbatasan kemampuan dosen dalam penyampaian materi secara daring dan kesulitan mempertahankan konsentrasi selama mengikuti pembelajaran secara daring.

## SARAN

Penelitian akan lebih baik jika dilakukan penelitian terlebih dahulu mengenai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran daring. Selain itu kemampuan dosen dalam penyampaian materi perkuliahan secara daring dengan menggunakan berbagai metode, media dan inovasi perlu lebih ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, W.T., dkk (2018). Hubungan Karakteristik Perawat dengan Perilaku Caring. *Jurnal Keperawatan Jiwa* Vol 6 No 2 Hal 98 – 105. ISSN 2338 – 2090 (Cetak). Semarang : PSIK FIKKes UMS bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah
- Anggraeni R.N., Fakhriyah, F., Ahsin, M.N. (2021). Peran Orangtua sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 8 No.2. Semarang : Unissula
- Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educational Science (IJES)*, Volume 02 No 02.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2013.06.002> diakses tanggal 20 Desember 2020
- Hakim, I.L. (2020). Implementasi Pendidikan Jasmani dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Bandung. *Thesis*. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia
- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH)..... Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020 503 Pendidikan. Volume 1 No.1.*
- Irma, dkk. (2020). Elemen – elemen Multimedia untuk Pembelajaran. *Buku*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis
- Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran elektronik (e-learning) terhadap mutu belajar mahasiswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1), 41–54.
- Kauffman, R., & Vallade, J.I (2020). *Exploring Connections in The Online Learning Environment : Student Perceptions of Rapport, Climate, and Loneliness*. *Interactive Learning Environments*, 1 – 15
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol. 06, No. 02 (2020), Hal. 214 – 224 Ali Sadikin. Dkk 223 Literature, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820
- Lestari, Selvy Windy. 2020. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 No. 3.
- Molinda, M. (2005). *Instructional Technology and Media for Learning* New Jersey Columbus, Ohio
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and

- distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>.
- Mut Ma'innah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kalurahan Kibun Kenanga Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu : UIN Bengkulu
- Napitupulu, R.M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Volume 7, No. 1, April 2020 (23-33) Online: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Oktawirawan, D.H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 541 – 544. ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print) DOI 10.33087/jiubj.v20i2.932 541. Jambi : LPPM Universitas Batanghari Jambi
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume VI, No. 3, Okt 2016. Jakarta : Universitas Mercu Buana
- Prastyo, Y.D., Barusman, MYS. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 12(1), 1-14. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5463>
- Rachman, M.M. (2012). Pengaruh Kemampuan Intelektual, Pembelajaran Individual dan Internal Locus of Control Terhadap Kompetensi dan Kinerja Dosen (Studi Prodi Manajemen). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga* Vol 31 No 2. [e-journal.unair.ac.id](http://e-journal.unair.ac.id)
- Sadikin, A. & Hamidah, A., 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), pp. 214-224
- Sadikin, A., Johari, A., Suryani, L. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Biologi Berbasis Website Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Edubiotik : Jurnal Pendidikan, Biologi dan Terapan*, 5(01), 18 – 28. <https://doi.org/10.33503/ebio.v5i01.644>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyatno, H., 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Bhirawa Online*, 8 Juni.
- Tîrziu, A. M., & Vrabie, C. (2015). Education 2.0: E-learning methods. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 186, 376-380. Doi:<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.213>
- Zakiah, Mariah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi dan Kepuasan Belajar Taruna Taruni Jurusan Teknika STIP Jakarta. *Prosiding Seminar Pelayaran dan Riset Terapan* diakses dari <https://ejournal.stipjakarta.ac.id/index.php/pcsa>

